

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra adalah sebuah karya imajinatif yang dibuat oleh pengarang dan kemudian dituangkan ke dalam suatu karya dengan segala bentuk dan jenisnya. Karya sastra, tercipta dari proses pencerminan realitas pengalaman manusia. Sastra, juga merupakan sebuah karya fiksi yang bersumber dari gagasan emosi pengarang dan meliputi beberapa aspek makna dan kebahasaan. Karya sastra, pada dasarnya berisi tentang permasalahan-permasalahan yang terkait dengan kehidupan manusia.

Menurut Faruk (2012: 45), sebagai sebuah produk, karya sastra memang terkait dengan kondisi situasi dan kenyataan hidup. Karya sastra tercipta dari gagasan atau ide seorang pengarang yang menghubungkan karya sastra yang diciptakannya dengan hasil sosial pada saat itu. Artinya, apabila ada sebuah karya sastra yang tercipta, maka kemungkinan besar karya sastra itu merupakan cerminan dari hasil kenyataan dan sesuai dengan kondisi sosial masyarakat. Seorang pengarang, menciptakan ide baru, kemudian memperbaikinya dengan segala konsep yang dimiliki. Hal tersebut, menjelaskan bahwa segala apapun yang terjadi pada pola cerita karya sastra, sangat dipengaruhi oleh realitas kenyataan hidup seorang manusia. Selain itu, sebuah pembebasan dalam pembentukan karya sastra juga diperbolehkan selama sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

Bila dilihat dari sudut pandang psikologi sastra, karya yang dihasilkan oleh seorang pengarang selalu memunculkan karakter tokoh yang berhubungan dengan kondisi kejiwaan. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebuah karya sastra, selalu terkait dengan aspek kehidupan tak terkecuali dengan aspek yang berhubungan dengan kondisi jiwa. Kondisi kejiwaan dalam sebuah karya sastra, amat diperlukan karena akan berhubungan dengan perilaku-perilaku tokoh yang bertujuan untuk menganalisis sebuah karakter. Alasan ini, juga didorong dengan pengaruh terhadap adanya kehadiran seorang tokoh dalam

gambaran realitas sosial yang terbentuk. Pembaca diharapkan dapat menambah wawasan tentang karya sastra khususnya pada novel “Hati Suhita” karya Khilma Anis selain dari kajian ilmu yang lain dan tentunya sangat bermanfaat.

1.5 Asumsi Penelitian

- 1). Terdapat berbagai bentuk konflik yang dialami oleh tokoh utama bernama Suhita dalam novel “*Hati Suhita*” karya Khilma Anis yang sangat beragam. Berawal dari perjodohan yang tidak dikehendaki salah satu pihak hingga pada puncak kebahagiaan dengan pasangannya.
- 2). Adanya gambaran psikologi tokoh Suhita berupa Id, Ego, dan Superego yang dimunculkan oleh tokoh tersebut yang terdapat di dalam novel “*Hati Suhita*” karya Khilma Anis.

1.6 Definisi Operasional

- 1). Psikologi sastra : Gejala jiwa atau kondisi yang berhubungan dengan kejiwaan tokoh dalam menanggapi suatu respon pada sebuah karya sastra.
- 2). Karakter tokoh : Sifat seorang pemeran atau tokoh dalam suatu karya sastra. Sifat atau watak tersebut dapat mempengaruhi keberlangsungan tokoh dalam berperilaku serta menjalankan kehidupan sehari-hari.
- 3). Novel : Cerita khayalan atau sebuah karya sastra yang bisa jadi merupakan gambaran nyata para pengarang atau gagasan pengarang yang diungkapkan dengan tulisan yang mampu memikat hati pembaca.
- 4). Konflik : Gejolak yang muncul pada diri seseorang yang dilatarbelakangi oleh perbedaan maksud dan tujuan.